

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata kredit bukan hal yang asing dalam masyarakat, tetapi merupakan istilah yang sangat populer baik di kalangan masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Dalam istilah sehari-hari kata kredit sering diartikan memperoleh barang dengan membayar cicilan atau angsuran dikemudian hari atau memperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan dikemudian hari dengan cicilan atau angsuran sesuai dengan perjanjian.

Pemberian kredit bukanlah merupakan suatu pekerjaan yang mudah, karena proses pemberian kredit akan menentukan kualitas kredit itu sendiri. Bila terjadi kredit bermasalah maka pelunasannya membutuhkan waktu dan biaya yang cukup besar dan dapat mengakibatkan risiko kerugian piutang tak tertagih. Adapun salah satu faktor intern perusahaan yang menyebabkan kredit macet tersebut adalah diverifikasikannya pembiayaan. Diverfikasikan pembiayaan yang dilakukan untuk menangkap peluang pasar tetapi tidak seluruhnya memberikan hasil seperti yang diharapkan.

Pemberian kredit untuk saat ini sudah dilakukan oleh lembaga keuangan non perbankan, salah satu perusahaan yang memberikan fasilitas kredit adalah PT Federal International Finance yang sekarang sudah berganti nama menjadi PT Fifgroup. PT Fifgroup menawarkan jasa kepada masyarakat berupa kredit motor baru FIF NMC yaitu pembayaran pembiayaan bagi konsumen yang menginginkan motor baru yang tingkat keuntungannya menggunakan bunga

serta pembayaran denda apabila terjadi keterlambatan pembayaran masuk kedalam pendapatan perusahaan.

Faktor ekstern perusahaan lain seperti pelanggan kesulitan finansial sehingga membuat adanya proses penarikan produk dari pelanggan yang menunggak, tetapi apabila perusahaan mampu menganalisa pemberian kredit kepada pelanggan dengan baik maka risiko-risiko yang ditimbulkan dari penjualan kredit akan dapat diatasi dan keuntungan bisa didapatkan dengan maksimal. Dalam hal ini kredit macet yang terjadi pada PT Fifgroup Bondowoso periode Januari 2020 – Desember 2020 dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Penjelasan CD1 : Keterlambatan 1-30 hari

CD2 : Keterlambatan 31-60 hari

CD3 : Keterlambatan 61-90 hari

CD4 : Keterlambatan 91-120 hari

CD5 : Over 120 hari

Tabel 1.1 Perkembangan Kredit Macet PT Fifgroup Bondowoso

Periode	CD1	CD2	CD3	CD4	CD5	OD60
Januari	4,98%	2,25%	0,85%	0,43%	0,32%	1,60%
Februari	5,52%	2,92%	0,69%	0,78%	0,29%	1,75%
Maret	5,89%	2,76%	1,30%	0,61%	0,62%	2,54%
April	8,41%	1,94%	1,26%	1,15%	0,56%	2,97%
Mei	7,62%	0,56%	0,24%	0,32%	0,89%	1,45%
Juni	8,86%	1,07%	0,10%	0,20%	0,24%	0,54%
Juli	8,18%	2,91%	0,18%	0,11%	0,19%	0,49%
Agustus	7,76%	3,52%	1,57%	0,24%	0,10%	1,91%
September	7,10%	2,90%	1,40%	1,50%	0,23%	3,13%
Oktober	6,53%	2,74%	1,57%	1,31%	1,38%	4,26%
November	6,10%	3,02%	1,78%	1, %47	1,22%	3,47%
Desember	6,18 %	2,41%	1,61%	%0,64	1,32%	2,56%

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat pada OD60 yang artinya kredit macet pada PT Fifgroup Bondowoso hanya pada bulan juli sebesar 0,49% dan yang paling tinggi terjadi pada bulan oktober yaitu 4,26% hal ini disebabkan karena adanya pandemi.

Berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian menjadi suatu alasan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada PT Fifgroup Cabang Bondowoso”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana implementasi prosedur pemberian kredit yang dijalankan apakah sudah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan pada PT Fifgroup Bondowoso?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti perlu melakukan pembatasan masalah yaitu prosedur pemberian kredit untuk menekan terjadinya kredit macet dengan meninjau dari aspek permohonan pemberian kredit, pemberian kredit, evaluasi kredit, pencairan kredit, keputusan, pencairan, dan pemantauan kredit.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ketentuan mengenai implementasi prosedur pemberian kredit untuk menekan terjadinya kredit macet sehingga dapat mendukung terciptanya praktek perkreditan yang sehat.

2. Kegunaan Peneliti

Penelitian yang dilakukan akan memberikan beberapa manfaat dan kegunaan antara lain:

a. Bagi Pihak PT Fifgroup Bondowoso

Hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan manfaat bagi manajemen PT Fifgroup Bondowoso dalam mengelola resiko yang akan terjadi dalam kredit yang diberikan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan dalam penelitian selanjutnya terkait dengan analisis prosedur pemberian kredit untuk menekan terjadinya kredit macet.

